

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 memberikan pengaruh terhadap dunia perbankan di Indonesia. Namun pada saat krisis tersebut, lembaga keuangan syariah membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis tersebut. Kunci kesuksesan dari perbankan syariah tersebut yakni karena sejak awal berdirinya, bank syariah sudah memfokuskan diri dalam melakukan pembiayaan ke sektor riil salah satunya yaitu sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Hal ini dapat dilihat dari beberapa bulan menjelang pecahnya krisis keuangan global, industri perbankan syariah menunjukkan keberpihakan pada sektor UMKM yang ditunjukkan dengan naiknya agregat pembiayaan.

Sektor ekonomi di Indonesia secara faktual sebagian besar didukung oleh sektor UMKM. Sektor ini memiliki karakteristik yang fleksibel dan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian namun sektor ini mengalami kendala dalam masalah permodalan. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Pada prinsipnya istilah pembiayaan pada perbankan syariah memiliki konsep serupa dengan istilah kredit pada perbankan konvensional. Bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan juga membutuhkan tahap-tahap dan analisis yang matang terhadap calon nasabah. Tahap terpenting dalam analisis pembiayaan yaitu analisis kelayakan yang menjadi tombak dalam meminimalisir terjadinya

pembiayaan bermasalah. Prinsip yang digunakan dalam analisis pembiayaan yaitu prinsip 5 C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*. Pada bank syariah dasar analisis 5 C belumlah cukup, sehingga perlu memperhatikan konsep sifat amanah, kejujuran dan kepercayaan dari masing-masing nasabah. Sistem penilaian kelayakan pembiayaan dengan prinsip 5 C membawa kesulitan tersendiri bagi calon nasabah khususnya para pelaku UMKM karena mereka membutuhkan birokrasi dan persyaratan yang mudah. Disisi lain bank syariah sebagai institusi keuangan juga ingin meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat agar terciptanya *win-win solution* dan terhindar dari risiko kerugian kedua belah pihak yaitu melalui strategi dalam analisis pembiayaan mikro.

Salah satu bank syariah yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap sektor UMKM khususnya sektor mikro yaitu Bank BRI Syariah. Bank yang merupakan peleburan unit usaha syariah pada tanggal 1 Januari 2009 ini memiliki produk pembiayaan berupa pembiayaan mikro. Walaupun Bank BRI Syariah belum lama berdiri namun ternyata dilihat dari segi aset mengalami pertumbuhan yang baik. Pembiayaan pada sektor UMKM juga menunjukkan perkembangan tiap tahunnya. Dalam menyalurkan pembiayaan, BRI Syariah memiliki kebijakan dan prosedur dimana terdapat pembagian tugas dan wewenang yang terkoordinir pada divisi pembiayaan disetiap kantor cabang dan cabang pembantu. BRI Syariah Cabang Pembantu Metro merupakan salah satu kantor cabang pembantu yang dinilai potensial karena letaknya yang strategis dengan pusat perdagangan tempat para pelaku usaha UMKM.

Beberapa usaha yang dibiayai oleh BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro :

**Tabel 1.1**  
**Usaha yang dibiayai BRI Syariah**

No.	Jenis Usaha
1.	Toko Pakaian
2.	Bengkel Motor/Mobil
3.	Industri Perumahan
4.	Show Room
5.	Toko Kelontongan
6.	Rumah Makan

Sumber : Berdasarkan penelitian penulis pada saat magang kerja

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengkaji tentang bagaimana prosedur pembiayaan pada PT. Bank BRI Syariah. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **"ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu ada pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilihat dari uraian latar

belakang penelitian diatas maka di identifikasikan permasalahan pada PT. Bank BRI Syariah KCP Metro adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT. Bank BRI Syariah KCP Metro?
2. Bagaimana analisis kelayakan pembiayaan mikro pada PT. Bank BRI Syariah KCP Metro?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang diperlukan dalam tugas akhir dan untuk memahami prosedur pemberian pembiayaan mikro. Tujuan dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT. Bank BRI Syariah KCP Metro.
2. Untuk mengetahui analisis kelayakan pembiayaan mikro pada PT. Bank BRI Syariah KCP Metro.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Informasi yang diperoleh dari hasil kerja praktik dan studi pustaka yang berhubungan dengan analisis prosedur pemberian pembiayaan mikro, maka penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat berguna bagi:

1. Bagi penulis, laporan tugas akhir ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang analisis prosedur pemberian pembiayaan mikro.

2. Bagi pihak perusahaan, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang dapat membantu perusahaan melakukan analisis prosedur pemberian pembiayaan mikro.
3. Bagi kalangan akademisi, sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan informasi dan sebagai proses pembelajaran mengenai analisis pemberian pembiayaan mikro.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan tugas akhir ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai beberapa hal pokok yang berhubungan dengan penulisan, yang terdiri dari latar belakang, prumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIK**

Yang menguraikan teori terhadap masalah yang terkait dengan penulisan ini, terdiri dari teori umum yaitu tentang perbankan, pengertian prosedur, pengertian pembiayaan, unsur-unsur pembiayaan, fungsi penyaluran dana, prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana, prinsip-prinsip dalam perbankan, produk-produk penyaluran dana, dan pembiayaan modal kerja syariah. Teori khusus yaitu tentang

teori pembiayaan, analisis kelayakan pembiayaan, pengertian pembiayaan mikro, dan kriteria usaha mikro.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan Bab yang menguraikan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan sistem wawancara, observasi, dan literatur. Membahas tentang jenis dan sumber data serta teknik analisis yang akan digunakan dalam proses pengolahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan Pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Yang menguraikan simpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat, jelas dan sistematis dari keseluruhan analisis dan pembahasan. Sedangkan saran adalah anjuran yang akan mengeliminasi kelemahan ataupun kekurangan yang didapat dari hasil penelitian.